Buat 1 artikel 1000 kata

Keyword utama: dividen bbca 2021 (5 x)

Pendukung: jadwal dividen bbca 2021, dividen bbca 2021 per lembar, pembagian dividen bbca 2021, kapan pembagian dividen bbca 2021, dividen bca 2021 per lembar saham, dividen saham bbca 2021, bagi dividen bbca 2021.

**Pembagian Dividen BBCA 2021, Simak Jadwalnya**

Sudah menjadi tugas dari perseroan BCA untuk menjalankan bisnis dengan baik dan meningkatkan nilai tambah untuk pemegang saham secara berkesinambungan. Diakhir bulan September di tahun ini, BBCA telah melayani nasabah lebih dari 26 juta rekening dari nasabah dan memprosesnya hingga 46 juta transaksi per harinya, BBCA juga didukung sekitar 1.237 kantor cabang dan total ATM berjumlah 17.913, sekaligus dilengkapi dengan mobile banking dan layanan internet serta contact center halo BCA yang bisa diakses selama 24 jam. Hadirnya BCA didukung banyak entitas anak yang fokus pada perbankan syariah, pembiayaan kendaraan, sekuritas, perbankan digital, pemodal ventura, dan asuransi umum dan jiwa.

PT Bank Central Asia Tbk ini mempunyai komitmen membangun relasi dalam jangka panjang dengan nasabahnya, memprioritaskan kepentingan milik bersama, dan memberikan dampak yang positif terhadap masyarakat. BBCA juga merupakan salah satu bisnis perbankan yang menyediakan solusi keuangan dan fasilitas kredit untuk UKM, komersial, konsumer, maupun segmen korporasi. Saat ini BBCA mempunyai karyawan berjumlah 25.000 karyawan lebih, visi dari BCA yakni menjadi bank sentral pilihan paling utama di masyarakat dan berperan sebagai pilar untuk perekonomian Indonesia. Kabar gembira bagi para pemegang saham di PT Bank Central Asia Tbk dengan adanya informasi terkait pembagian dividen interim secara tunai dalam jumlah Rp 25 per saham di tahun buku 2021 pada periode tanggal 1 Januari hingga 30 September 2021. Berikut informasi lebih lanjut berkenaan dengan dividen BBCA 2021:

1. **Jadwal dividen BBCA 2021**

Adapun pembagian dividen BBCA 2021 itu akan dibagikan sesuai dengan jadwal dividen yang telah disepakati bersama seperti yang diumumkan oleh KSEI, yakni:

1. Pada tanggal 16 November 2021, tanggal yang merupakan akhir periode dari perdagangan saham dengan cum dividen (hak dividen) pada pasar reguler dan pasar bernegoisasi.
2. Pada tanggal 17 November 2021, tanggal ex dividen pada pasar sekaligus pasar negoisasi
3. Pada tanggal 18 November 2021, tanggal cum dividen (hak dividen) pada pasar tunai
4. Pada tanggal 19 November 2021, tanggal yang merupakan awal periode dari perdagangan saham ex dividen (tanpa hak dividen) di pasar tunai
5. Pada tanggal 18 November 2021, merupakan tanggal daftar dari pemegang saham dengan dilakukan pencatatan atau recording date, dividen BBCA 2021 akan dibagikan pada pemegang saham yang namanya telah tercatat pada daftar perseroan.
6. Pada tanggal 7 Desember 2021, tanggal dilakukan pembayaran dividen interim
7. Pada tanggal 23 November 2021, tanggal dilakukan penyerahan bukti rekam dari SKD/DGT.
8. **Pembagian dividen BBCA**

Bagi para pemegang saham yang mempunyai simpanan saham pada penitipan kolektif dari KSEI (kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia), dengan begitu pembagian dividen akan segera didistribusikan pada tanggal 7 Desember 2021 oleh KSEI melalui Bank Kustodian atau perusahaan yanga mana para pemegang saham bisa membuka rekening efek. Jika para pemegang saham, sahamnya tidak disimpan oleh kolektif KSEI, maka pembagian dividen interim akan ditransferkan langsung ke Bank pemilik saham bersangkutan. Tidak ada pembayaran dividen tunai bagi pemegang saham WPDN (wajib pajak dalam negeri) maka tidak ada pemotongan pajak penghasilan. Akan tetaipi, bagi pemegang saham WPDL (wajib pajak luar negeri) akan dikenakan pemotongan pajak penghasilan. Bagi para pemegang saham WPDN yang berbadan hukum namun belum menyerahkan NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak), dengan demikian perlu disampaikan kepada pihak KSEI melalui Bank Kustodian ataupun perusahaan Efek paling lambat diserahkan pada tanggal 18 November 2021 pada pukul 16.15 WIB. Selanjutnya, bagi pemegang saham WPLN akan mendapatkan tarif pemotongan pajak lebih rendah dengan pemotongan PPh 20 % untuk negaranya yang mempunyai *tax treaty* atau persetujuan penghindaran pajak berganda. Akan tetapi, pemotongan itu harus memenuhi syarat seperti yang telah diatur dalam peraturan direktur jenderal pajak dengan Nomor PER-25/PJ/2018 berkenaan dengan tata cara penerapan P3B.

Syarat lainnya pemegang saham WPLN memberikan surat keterangan domisili (SKD) yang berupa formulir DGT yang asli dan sudah diisi dengan sebenar-benarnya, jelas, lengkap, sudah ditandatangani, dan sudah mendapatkan pengesahan dari pejabat yang berwenang dari negara mitra. Namun, apabila selama tahun 2021 ini pemegang saham WPLN pernah melakukan transaksi dan sudah menyerahkan formulir DGT yang asli dan lengkap dengan *certificate of residence* yang diserahkan kepada wajib pajak di Indonesia, dengan demikian SKD DGT bisa diganti dengan softcoy tanda terima SKD yang menandakan sudah terdaftar di laman resmi e-SKD. Akan tetapi, jika waktu yang sudah ditetapkan KSEI ternyata masih belum menyerahkan dokumen tersebut, maka pembayaran dividen interim untuk pemegang saham WPLN akan mendapatkan pemotongan PPhn 20 %.

1. **Dividen BCA 2021 saham per lembar**

Seperti yang telah dicantumkan diatas, bahwasanya pembagian dividen BCA 2021 interim secara tunai memperoleh bagian sebesar Rp 25,- per lembar saham di tahun ini, dengan begitu menunjukkan adanya peningkatan dibanding tahun lalu selama masa pandemi Covid-19. Keputusan tersebut merupakan hasil dari RUPST (rapat umum pemegang saham tahunan) perseroan yang telah dilaksanakan pada tanggal yang lalu tercatat dengan Nomor 177/SK/Kom/2021 tertulis tanggal 4 November 2021. Pembagian dividen BBCA 2021 telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris BCA untuk melaksanakannya, jika ditunaikan total dividen BCA yang akan dibagikan berjumlah Rp. 3.081.876.250.000. Pembagian dividen di tahun ini cukup meningkat di banding dividen interim di tahun lalu, jumlah saham di tahun 2020 di keluarkan oleh perseroan sebesar Rp 123.275.050.000 lembar per saham setelah pasca aksi korporasi berupa stok split dengan rasio 1:5 yang aktif terhitung sejak tanggal 13 oktober 2021 yang menandakan adanya peningkatan di tahun ini sekitar 27,5 persen. Pembagian dividen interim yang seperti ini merupakan suatu komitmen dari BBCA untuk memberikan nilai tambah kepada pada pemegang saham, keputusan tersebut sesuai dengan komitmen perseroan yang cukup solid sampai di kuartal III di tahun 2021 berkaitan dengan tren pertumbuhan dengan kinerja yang positif dan kondisi permodalan yang cukup memadai. Pada saat penutupan perdagangan tepat tanggal 8 November 2021 kemarin, saham dari Bank BCA naik menjadi 1,68 % dengan posisi Rp 7.575,- per saham. Saham dari BBCA di buka kembali dan naik menjadi 50 poin dengan posisi Rp 7.500 per saham. Saham BBCA mencapai level tertinggi dengan posisi Rp. 7.600 dan level terendah dengan posisi Rp. 7.450 per saham. Jumlah total dari frekuensi perdagangan saham BBCA yaitu 19.307 kali dengan nilai transaksi sebanyak Rp 663,9, dengan volume perdagangan mencapai 880.450.

Itulah tadi informasi detail dari pembagian dividen BCA tahun 2021 untuk para pemegang saham BBCA baik lokal maupun luar negeri, sesuai dengan persyaratan dan ketentuan dari perseroan BCA. Para pemegang saham di tahun berikutnya akan diputuskan sesuai dengan jadwal yang telah di tentukan oleh BBCA.